

www.maktabah.my.id

HUKUM MENDUKUNG THALIBAN DAN HUKUM ORANG YANG MEMBANTU MEMERANGINYA



**FADHILATUSY SYAIKH
'ABDULLAH BIN MUHAMMAD
AL-GHUNAIMAN**

PENERJEMAH: HUDZAIFAH ALJAWI

Hukum Mendukung Thaliban dan
Hukum Orang yang Membantu
Memerangnya

Fadhilatusy Syaikh

'Abdullah bin Muhammad al-Ghunaiman

www.maktabah.my.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Judul :

**Hukum Membantu Thaliban dan Hukum
Orang yang Membantu Memerangnya**

Penulis :

**Fadhilatasy Syaikh
'Abdullah bin Muhammad al-Ghunaiman**

Sumber :

<http://www.saaaid.net/fatwa/f7.htm>

Ukuran :

14x20 cm

Cetakan Pertama :

Januari, 2022

Hak Cipta Kaum Muslimin

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2022 by www.maktabah.my.id

All Right Reserved

www.maktabah.my.id

Pertanyaan:

Fadhilatusy Syaikh 'Abdullah bin Muhammad al-Ghunaiman hafizhahullah...

Assalamu'alaikum warahmatullahi wa barakatuh... Wa ba'd...

Anda mengetahui -semoga Allah menjaga Anda- atas apa yang terjadi di atas bumi Afghanistan dan bermacam-macam golongan dari berbagai penjuru bumi bergerak dalam memerangi mereka. Perkara semakin bertambah ketika negara-negara tetangga memutus sebab-sebab kemenangan bagi mereka dan terangkatnya suara-suara dari orang-orang Islam dan sebagian ulama yang bersikap untuk bersama Amerika dan golongannya dalam memerangi Pemerintah Thaliban dan bangsa Afghanistan.

1. Bagaimana pendapat Anda —semoga Allah menjaga Anda— tentang hukum mendukung

Pemerintahan Thaliban dan bangsanya?

2. Apa hukum berdiri bersama berbagai golongan—Amerika, Inggris, dan orang-orang yang bersama mereka— dalam memerangi Thaliban dan bangsanya?

3. Apakah pada bencana ini, kaum muslimin disyariatkan untuk melakukan doa qunut untuk kebaikan mereka dan mendoakan keburukan untuk musuh-musuh mereka?

Semoga Allah menjaga dan melindungi Anda.

Jawaban:

Sebelum menjawab pertanyaan-pertanyaan ini, saya terlebih dahulu memberikan nasihat kepada umat Islam secara umum.

Saya katakan:

Pertama, ketika kita melihat apa yang sudah terjadi dan yang sedang terjadi pada peperangan Amerika dan sekutu-sekutu mereka, jelas bahwasanya mereka tidak membatasi target hanya pada yang mereka namakan sebagai teroris. Mereka tidak dapat membuktikan bahwa serangan yang terjadi di Amerika dilakukan oleh orang Afghan atau dengan kerja sama orang-orang Afghan, sebagaimana diketahui oleh seluruh dunia. Berdasarkan hal-hal tersebut, jelas bahwa maksud dari kata teroris menurut mereka adalah Islam, sehingga peperangan tersebut merupakan Perang Salib. Hal ini juga telah secara jelas dinyatakan oleh sejumlah para pemimpin senior

mereka seperti oleh Presiden Amerika. Masalah ini bukanlah masalah yang baru, bahkan telah mengalir di darah mereka.

Rabb kita, Allah Tabaraka wa Ta'ala, telah memberitakan kepada kita masalah ini para firman-Nya,

ولن ترضى عنك اليهود ولا النصارى حتى تتبع
ملتهم

“Orang-orang Yahudi dan Nashrani tidaklah rela kepada engkau sampai engkau mengikuti ajaran mereka.”

Allah Subhanahu wa Ta'ala juga berfirman,

ولا يزالون يقاتلونكم حتى يردوكم عن دينكم

أن استطاعوا

“Mereka tidak akan berhenti memerangi kamu sampai kamu murtad (keluar) dari agamamu jika mereka sanggup.”

Inilah sebabnya mengapa perbuatan yang dilakukan oleh kaum Yahudi di Palestina, dari mulai membunuh anak-anak kecil, para wanita, pemuda, orang tua, dan membinasakan tanaman dan binatang ternak... bukanlah suatu terorisme menurut pandangan orang-orang Amerika, bahkan masalah-masalah tersebut terjadi di bawah penjagaan dan perlindungan mereka. Hal ini terjadi karena yang dibunuh adalah kaum muslimin. Jika salah satu dari kaum muslimin mengambil batu untuk membela dirinya sendiri, maka ia menjadi teroris.

Kedua, tampak dari tujuan mereka dalam perang ini adalah untuk mempermalukan negara-negara Islam, memaksa mereka untuk tunduk kepada Amerika, dan

untuk melindungi negara Yahudi dari segala bahaya yang mungkin mengancamnya.

Ketiga, jelas mereka tidak akan puas dalam menghancurkan Daulah Thaliban. Mereka juga akan melacak negara-negara dan organisasi-organisasi Islam, utamanya pada organisasi-organisasi yang memiliki pengaruh dalam dakwah atau bersikukuh dalam mengajarkan Islam, dan presiden mereka telah menyatakan ini, sehingga mereka merencanakannya dan mencarinya dengan apa pun yang mereka bisa.

Keempat, wajib bagi para pemimpin kaum muslimin, baik itu para raja atau pun para presiden, untuk mempertimbangkan apa yang telah terjadi karena itu akan membawa mereka pada kesepakatan dan pekerjaan dalam melindungi negeri mereka dan rakyat mereka. Mereka mesti berpegang teguh pada agama mereka dan menggunakan kekayaan yang Allah limpahkan bagi mereka untuk melindungi negeri mereka dan mencegah musuh yang memerangi. Mereka mesti melakukan segala yang mereka dapat

lakukan dalam melawan musuh mereka dan memanfaatkan sumber daya mineral dan manusia sampai mereka memiliki kekuatan dan kemuliaan dan menegakkan perintah dari Rabb mereka, Allah Subhanahu wa Ta'ala, berdasarkan firman-Nya,

واعدوا لهم ما استطعتم من قوة

“Dan persiapkanlah dengan segala kemampuan untuk menghadapi mereka dengan kekuatan yang kamu miliki.”

Allah Subhanahu wa Ta'ala juga berfirman,

**يا أيها الذين آمنوا لا تتخذوا بطانة من دونكم
لا يآلونكم خبالا ودوا ما عنتم قد بدت البغضاء
من أفواههم وما تخفي صدورهم أكبر قد بينا**

لكم الآيات إن كنتم تعقلون

“Hai orang-orang yang beriman. Janganlah kamu ambil menjadi teman kepercayaanmu orang-orang yang, di luar kalanganmu (karena) mereka tidak henti-hentinya (menimbulkan) kemudharatan bagimu. Mereka menyukai apa yang menyusahkan kamu. Telah nyata kebencian dari mulut mereka dan apa yang disembunyikan oleh hati mereka adalah lebih besar lagi. Sungguh telah Kami terangkan kepadamu ayat-ayat (Kami), jika kamu memahaminya.”

Kelima, wajib bagi kaum muslimin secara umum untuk menyatukan barisan dalam memerangi musuh-musuh mereka dan berhati-hati terhadap makar para musuh dikarenakan para musuh berusaha untuk membuat perang terhadap sesama mereka dan menjadikan mereka menyerang satu sama lain sampai mereka menjadi lemah dan dalam cengkraman musuh mereka. Mereka mesti berusaha disiplin, menyatukan kalimat, menyatukan barisan,

dan merekatkan hati dikarenakan hal-hal tersebut merupakan di antara sebab-sebab datangnya kemenangan, dengan izin Allah Subhanahu wa Ta'ala.

Adapun jawaban tentang pertanyaan-pertanyaan tadi, maka kami katakan:

Wajib mendukung kaum muslimin, baik itu orang Afghan maupun selain dari mereka, dalam memerangi orang-orang kafir pada pembelaan mereka atas agama, negeri, dan kehormatan mereka.

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman,

وإن استنصروكم في الدين فعليكم النصر

“Dan jika mereka meminta pertolongan kepadamu dalam (urusan pembelaan) agama, maka kamu wajib

memberikan pertolongan.”

Rasulullah shalallahu 'alaihi wa sallam bersabda,

المسلم أخو المسلم لا يظلمه ولا يسلمه

“Seorang muslim adalah saudara bagi muslim yang lain. Tidak boleh menzaliminya dan tidak boleh pula mengkhianatinya.”

Jadi, wajib untuk mendukung mereka sebisa mungkin.

Adapun berdiri bersama negara-negara kafir dan membantu mereka dalam memerangi kaum muslimin, maka pelakunya menjadi bagian dari mereka.

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman,

**يا أيها الذين آمنوا لا تتخذوا اليهود والنصارى
أولياء بعضهم أولياء بعض ومن يتولهم منكم**

“Wahai orang-orang yang beriman. Janganlah engkau mengambil orang-orang Yahudi dan Nashrani sebagai sekutu. Sebagian dari mereka adalah sekutu bagi sebagian yang lain. Barang siapa di antara kalian yang bersekutu dengan mereka, maka ia menjadi bagian dari mereka.”

Ayat-ayat tentang ini jumlahnya banyak.

Adapun berdoa qunut, maka itu adalah perbuatan minimal yang dapat dilakukan oleh seorang muslim pada bencana ini.

Rasulullah shalallahu 'alaihi wa sallam telah menyunahkan doa qunut ketika terjadi bencana, sebagaimana doa qunut ketika terbunuhnya qurra yang dikirim kepada Ri'l dan Dzakwan, setelah jatuhnya Uhud, dan pada waktu-waktu lainnya, sehingga wajib bagi seorang muslim untuk kembali

kepada Tuhannya dengan selalu berdoa pada shalat witir dan shalat lainnya, bahkan pada semua waktu-waktunya dan kondisi-kondisinya.

Saya memohon kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala untuk memperbaiki kaum muslimin dan menjauhkan mereka dari fitnah, baik yang tampak maupun yang tersembunyi.

Selawat Allah atas Nabi kita Muhammad dan atas keluarganya dan para sahabatnya semua.

Ditulis oleh Mantan Ketua Departemen Pembelajaran Tinggi di Universitas Islam di Madinah al-Munawwarah.

'Abdullah bin Muhammad al-Ghunaiman

Selasa, 29 Rajab 1422 H

فضيلة الشيخ/ عبد الله بن محمد الغنيمان حفظه الله تعالى

: السلام عليكم ورحمة الله وبركاته وبعد

تعلمون حفظكم الله ما يجري على أرض أفغانستان وتحزب الأحزاب من كل أصقاع الأرض على قتالهم ، ومما يزيد الأمر أن الدول المجاورة قد قطعت أسباب النصر عنها وحيث قد ارتفعت أصوات من أهل الإسلام وبعض أهل العلم بالوقوف ضد حكومة طالبان وشعب أفغانستان . مع أمريكا وحزبها

1 . ؟ وشعبها طالبان حكومة مناصرة حكم في الله حفظكم ترون فما -

2 - ضد - معهم ومن وبريطانيا أمريكا - الأحزاب مع وقف من حكم ما -

؟ وشعبها طالبان

3 - على والدعاء لهم القنوت فيها يشرع المسلمين في نازلة هذه هل -

؟ عدوهم

. والله يحفظكم ويرعاكم

: الجواب

قبل الجواب على هذه الأسئلة اقدم نصيحة للأمة الإسلامية عموما

: فأقول

: أولا

عند النظر لما جرى ويجري من الحرب الأمريكية وحلفائهم يتبين أنهم

لم يحددوا الهدف الذي يسمونها الإرهاب ، وهم لم يثبتوا أن الهجوم

الذي وقع في أمريكا من فعل الأفغان أو بتعاونهم كما هو معلوم للعالم : كله ، وعلى ذلك يتبين أن مفهوم الإرهاب عندهم هو الإسلام ، فعليه هي حرب صليبية ، وقد صرح بذلك عدد من كبار قادتهم كالرئيس الأمريكي وهذا أمر ليس جديدا ، بل هو يجري في دمائهم وقد أخبرنا ربنا تبارك وتعالى بذلك فقال (ولن ترضى عنك اليهود ولا النصارى حتى تتبع ملتهم) وقال تعالى (ولا يزالون يقاتلونكم حتى يردوكم عن دينكم أن استطاعوا) ولهذا ما يفعله اليهود في فلسطين من قتل الأطفال والنساء والصغير والكبير وإهلاك الحرث والنسل .. لم يكن إرهابا في نظر الأمريكيين ، بل يقع برعايتهم وحمايتهم ، لأن القتل . على المسلمين . وإذا أخذ أحدهم حجرا يدافع به عن نفسه صار إرهابيا .

: ثانيا

يظهر من مقاصدهم من هذه الحرب إنلال الدول الإسلامية وإرغامها على الخضوع لأمريكا وحماية دولة اليهود من أي خطر يمكن أن يهددها .

: ثالثا

من الواضح أنهم لن يكتفوا بالقضاء على دولة طالبان ، بل سيتتبعون دول الإسلام ومنظماتها ، ولا سيما من له أثر في الدعوة أو التمسك بتعاليم الإسلام ، وقد صرح رئيسهم بذلك ، فهم يخططون له ويسعون

. إليه بما يمكنهم

: رابعا

، يجب على قادة المسلمين من ملوك ورؤساء أن يعتبروا بما جرى ، فيحملهم ذلك على الاتفاق والعمل على حماية بلادهم وشعوبهم ، وأن يتمسكوا بدينهم ويستغنوا بما منحهم الله من ثروات بلادهم فيحافظوا عليها ويمنعوها عدوهم الذي يحاربهم بها ، وأن يعملوا بكل ما يستطيعون من الاستغناء عن عدوهم ويستغلوا هذه الثروات المعدنية والبشرية حتى تحصل لهم القوة والعزة ويمثلوا أمر ربهم تعالى ، لقوله (واعدوا لهم ما استطعتم من قوة) وقوله تعالى (يا أيها الذين آمنوا لا تتخذوا بطانة من دونكم لا يألونكم خبالا ودوا ما عنتم قد بدت البغضاء من أفواههم وما تخفي صدورهم أكبر قد بينا لكم الآيات إن كنتم تعقلون) .

خامسا : يجب على المسلمين عموما أن يقفوا صفا واحدا ضد عدوهم وأن يحذروا كيده فإنه يسعى للإيقاع بينهم وضرب بعضهم ببعض حتى يضعفوا ويصبحوا في قبضة عدوهم ويحرصوا على الانضباط ووحدة الكلمة والصف وتقارب القلوب فإن ذلك من أسباب النصر بإذن الله تعالى .

: أما الجواب على الأسئلة فنقول

يجب مناصرة المسلمين من الأفعان وغيرهم على الكفار في دفاعهم

عن دينهم وبلادهم وأعراضهم قال الله تعالى (وإن استنصروكم في الدين فعليكم النصر) وقال رسول الله صلى الله عليه وسلم : (المسلم . أخو المسلم لا يظلمه ولا يسلمه) فيجب نصرهم حسب الإمكان . وأما الوقوف مع دول الكفر على المسلمين ومعاونتهم عليهم فإنه يجعل فاعل ذلك منهم ، قال تعالى (يا أيها الذين آمنوا لا تتخذوا اليهود والنصارى أولياء بعضهم أولياء بعض ومن يتولهم منكم فإنه . منهم) والآيات في هذا كثيرة . وأما القنوت فهو أقل ما يفعله المسلم في مثل هذه النازلة ، وقد سن رسول الله صلى الله عليه وسلم القنوت في النوازل كما قنت لما قتل القراء الذين أرسلهم إلى رعل وذكوان وبعد وقعة أحد ، وغير ذلك ، ف الواجب على المسلم الاتجاه إلى ربه بالدعاء دائما في الوتر وغيره بل . في جميع أوقاته و أحواله . أسأل الله تعالى أن يلطف بالمسلمين وأن يجنبهم الفتن ما ظهر منها . وما بطن . وصلى الله على نبينا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين .

كتبه رئيس قسم الدراسات العليا سابقا
في الجامعة الإسلامية في المدينة المنورة
عبدالله بن محمد الغنيان
هـ-1422 / رجب / 29 الثلاثاء